



# ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI DAN LATAR BELAKANG KELUARGA YANG BERPENGARUH TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN

(Studi pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)

Ausabelina Anugrahi, Mudji Rahardjo<sup>1</sup>

[ausabelinaa@gmail.com](mailto:ausabelinaa@gmail.com)

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the students motivation and the motivation factor to influence on entrepreneurial intention. The data of this research were collected through a questionnaire distributed to 77 students of the Faculty of Economics and Business. Mechanical testing of the data used in this research include the instrument test (validity, and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test using SPSS application.*

*The result of this research shows that self efficacy and background of parents influence positively and significantly to the entrepreneurial intention. Meanwhile risk tolerance influence positively but not significantly to the entrepreneurial intention. Value of determination coefficient is 0,340 which means entrepreneurial intention is affected by risk tolerance, self efficacy and background of parents amounted to 34 %*

*Keywords: Motivation, motivation factor, and entrepreneurial intention*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah minimnya lapangan pekerjaan, jumlah lapangan pekerjaan yang ada dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak memiliki kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (2014) menunjukkan Pemerintah belum dapat mengatasi pengangguran karena jumlahnya yang terus meningkat. Data yang dirilis Badan Pusat Statistik (2014) menunjukkan, jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 125,3 juta orang, meningkat sebesar 5,2 juta orang dibanding angkatan kerja pada Agustus 2013 sebanyak 120,2 juta orang. Tetapi peningkatan ini juga terjadi pada tingkat pengangguran terbuka Februari hingga Agustus 2014 sebesar 5,70 % naik 5,94 %. Dengan jumlah tersebut, tingkat ini diperkirakan akan bertambah karena pertumbuhan ekonomi yang melambat di kisaran 5,01 %. Data dari Badan Pusat Statistik (2014) tersebut menunjukkan sebagian dari jumlah pengangguran yang berada di Indonesia adalah masyarakat yang lulusan dari Perguruan Tinggi.

Berkaitan dengan hal tersebut mendorong minat berwirausaha dikalangan lulusan perguruan tinggi merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia, karena lulusan perguruan tinggi tersebut diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu membangun usahanya sendiri. Selain itu hadirnya wirausaha muda terdidik ini diharapkan pula dapat menunjang pembangunan yang dirancang pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru yang dapat menyerap angkatan kerja sehingga dapat menurunkan angka pengangguran.

---

<sup>1</sup> Corresponding author



Kemampuan pemerintah sangat terbatas untuk menyelesaikan semua pembangunan yang ada karena hal tersebut membutuhkan biaya, pengawasan, dan waktu yang tidak sedikit. Hal ini berakibat pada terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada sehingga tidak dapat menampung semua angkatan kerja di Indonesia.

Penelitian ini memilih Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang sebagai objeknya, karena fakultas ini memiliki fokus untuk pengembangan wirausaha, adanya laboratorium kewirausahaan, dan bahan ajar yang mendukung.

### **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa yang terdiri dari toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan latar belakang keluarga.

#### **Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Niat Kewirausahaan**

Dalam penelitian Angki Adi Tama (2010) menunjukkan bahwa toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Suryana (2006) mengemukakan kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam proses kewirausahaan. Wirausaha yang cenderung menghindari risiko biasanya akan kesulitan untuk memulai atau kurang inisiatif.

Berdasarkan uraian di atas seorang wirausaha seharusnya berani mengambil resiko baik besar maupun kecil yang terkait dengan dunia usahanya dengan cara selalu mempertimbangkan baik – baik resiko yang akan didapat sehingga dapat membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan usaha yang dilakukan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan :

H1: Toleransi akan resiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan

#### **Pengaruh Keberhasilan Diri Dalam Berwirausaha Terhadap Niat Kewirausahaan**

Atkitson (2004) menyatakan bahwa salah satu faktor penting yang menjadi daya penggerak bagi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* adalah keinginannya untuk memenuhi kebutuhannya untuk berhasil serta menjauhi kegagalan. Jika seseorang memiliki kebutuhan tinggi untuk berhasil, maka orang tersebut akan bertekad bekerja keras dan mau belajar dengan tekun. Aditya Dion (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keberhasilan diri dalam berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan :

H2: Keberhasilan diri dalam berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan

#### **Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Niat Kewirausahaan**

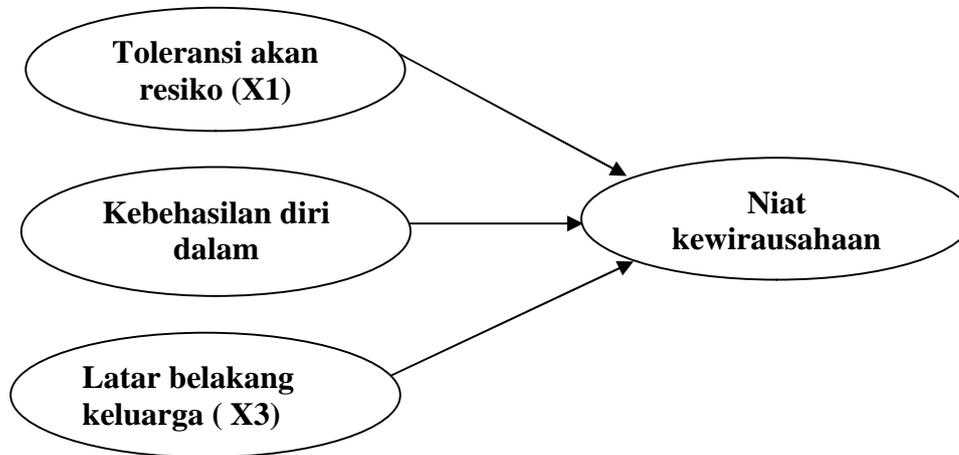
Keluarga merupakan lingkungan peletak dasar yang memberikan pengaruh awal terbentuknya kepribadian seseorang. Termasuk dalam kepribadian seseorang adalah rasa tanggung jawab dan kreativitas yang dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berlatih berinteraksi dengan dunia luar. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Niat kewirausahaan akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Suhartini (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap niatberwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga memberikan dukungan positif maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha. Dengan demikian hipotesis yang diajukan :

H3: Latar belakang keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan

Berdasarkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang telah diuraikan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Niat Kewirausahaan. Niat adalah komitmen seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dan telah terbukti bahwa niat mendahului perilaku. Menurut Krueger (1993), niat kewirausahaan merupakan cerminan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

### **Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Toleransi akan resiko, Keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan Niat Kewirausahaan. Variabel independen pertama (X1) adalah Toleransi akan resiko. Toleransi akan resiko berhubungan dengan kreativitas seseorang dalam menghadapi sesuatu resiko yang diambil dan kemampuan mengantisipasi hal yang tidak diinginkan. Dalam penelitian ini toleransi akan resiko menggunakan indikator, yaitu Kolektif, Tanggung Jawab, Menyukai Tantangan, sabar, dan kontrol diri.

Variabel independen kedua (X2) adalah Keberhasilan diri dalam berwirausaha. Keberhasilan seseorang dalam berwirausaha merupakan suatu bentuk pencapaian atas tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini keberhasilan diri dalam berwirausaha menggunakan indikator, yaitu Semangat dalam bekerja, Orientasi pada tujuan, Optimis, Tekun dan ulet, dan Kompeten.

Variabel independen ketiga (X3) adalah Latar belakang keluarga. Konteks keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang sudah terbiasa dengan dunia perdagangan karena mempunyai latar belakang keluarga yang sudah memiliki bisnis sendiri. Dalam penelitian ini latar belakang keluarga menggunakan indikator, yaitu Pekerjaan Orang tua, Dukungan Keluarga, Didikan Keluarga, dan Kreativitas Orang Tua.

### **Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



## Jumlah Mahasiswa S1 Manajemen Tahun Angkatan 2012 – 2014

<u>Tahun</u> <u>Angkatan</u>	<u>Mahasiswa Baru</u>		Jumlah
	<u>L</u>	<u>P</u>	
2012	155	167	322
2013	154	133	287
2014	113	129	249

Sumber : Buku Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Data Mahasiswa pada Program S1 dan Diploma III 2014/2015 FEB UNDIP

Penentuan jumlah responden yang akan **dibagikan kuesioner** dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kesalahan yang diinginkan/ditolerir (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono, 2004).

Berdasarkan pada jumlah **populasi** maka dapat dihitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{318}{1 + 318 (0,1)^2} = 76,07 = 77 \text{ orang}$$

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Squares* (pangkat kuadrat terkecil). Analisis dilakukan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa yang diteliti, kemudian dilakukan analisis berdasarkan metode statistik.

### Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda. Persamaan dari model penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Variabel dependen (kinerja pegawai)

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien garis regresi



X1	=	Toleransi akan resiko
X2	=	Keberhasilan diri dalam berwirausaha
X3	=	Latar belakang keluarga
e	=	<i>error</i> / variabel pengganggu

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, model regresi harus terhindar dari uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini model regresi telah lolos uji asumsi klasik berupa uji normalitas yaitu uji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Terakhir, adalah uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. (Ghozali, 2013).

### Uji Statistik F (Goodness of Fit)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak. Model regresi dikatakan fit apabila tingkat probabilitas F-Statistik lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2013).

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2013).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (CAR, NPF, REO, FDR, NOM dan *Size*) dalam menerangkan variasi variabel dependennya (profitabilitas bank) (Ghozali, 2013).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari variabel dependen dan variabel independen. Hasil statistik deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**



	N	Mean	Std. Deviation
NIAT KEWIRAUSA HAAN	77	-.6106	.41087
TOLERANSI AKAN RESIKO	77	-.5580	.32374
KEBERHASI LAN DIRI DALAM BERWIRAUS AHA	77	-.6467	.28797
NIAT KEWIRAUSA HAAN	77	-.6890	.37791
Valid N (listwise)	77		

Sumber : Output SPSS 16

### Uji Statistik F (Goodness of Fit)

Hasil yang diperoleh dari uji statistik adalah nilai F hitung sebesar 14.058 dengan probabilitas 0,000. Hal ini berarti tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Niat Kewirausahaan atau dengan kata lain bahwa variabel Toleransi akan resiko, Keberhasilan diri dalam berwirausaha dan Latar belakang keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Niat kewirausahaan.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik-t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Uji T-test**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.023	.110		.213	.832
Toleransi akan resiko	.130	.127	.102	1.025	.309
Keberhasilan diri dalam berwirausaha	.362	.144	.254	2.517	.014
Latar belakang keluarga	.475	.107	.437	4.440	.000

a. Dependent Variable: NIAT KEWIRAUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 16

Dari persamaan regresi pada tabel 3 diperoleh hasil bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel toleransi akan resiko adalah 1.025 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.993 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya toleransi akan resiko tidak berpengaruh secara signifikan, dengan arah hubungan positif. Sebaliknya, terlihat  $t_{hitung}$  untuk keberhasilan diri dalam berwirausaha adalah 2.517 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.993 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan diri dalam berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan dengan arah hubungan positif demikian pula pada variabel latar belakang keluarga didapatkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel latar belakang keluarga adalah 4.440 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.993 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , menunjukkan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan dengan arah hubungan positif.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan uji statistik (Uji  $R^2$ ), diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,340 atau 34%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha dan Latar belakang keluarga) dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen Niat kewirausahaan sebesar 34% sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar model penelitian ini. Nilai *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 0,33376. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin lebih tepat dalam memprediksi variabel dependen.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Hasil pengujian hipotesis 1 (H1)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Toleransi akan resiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hasil pengujian Hipotesis 1 pada tabel 3 menunjukkan bahwa Toleransi akan resiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat kewirausahaan, sehingga **Hipotesis 1 tidak terbukti**. Alasan yang mendasari hasil penelitian adalah, berdasarkan analisis indeks tanggapan responden terhadap variabel toleransi akan resiko didapatkan hasil angka indeks terkecil yang berkaitan dengan kesabaran, hal ini mengindikasikan bahwa responden belum memiliki kesabaran yang cukup dalam menghadapi resiko. Padahal dalam dunia wirausaha kesabaran sangatlah penting untuk menghadapi segala resiko dan tantangan yang sering terjadi.

#### Hasil pengujian hipotesis 2 (H2)

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Toleransi akan resiko berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hasil pengujian Hipotesis 2 pada tabel 3 menunjukkan bahwa keberhasilan diri dalam berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan, sehingga **Hipotesis 2 terbukti**. Alasan yang mendasari hasil penelitian adalah, berdasarkan analisis indeks tanggapan responden terhadap variabel keberhasilan diri dalam berwirausaha didapatkan hasil angka indeks tertinggi yang berkaitan dengan semangat, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki semangat tinggi dalam memenuhi atau menjalankan tanggung jawab. Semangat tinggi dalam menjalankan tanggung jawab merupakan salah satu kunci sukses seorang wirausaha dalam mencapai keberhasilan.



### Hasil pengujian hipotesis 3 (H3)

Hipotesis 3 menyatakan bahwa Latar belakang keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hasil pengujian Hipotesis 3 pada tabel 3 menunjukkan bahwa Latar belakang keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap niat kewirausahaan, sehingga **Hipotesis 3 terbukti**. Alasan yang mendasari hasil penelitian adalah, berdasarkan analisis indeks tanggapan responden terhadap variabel latar belakang keluarga didapatkan hasil angka indeks tertinggi yang berkaitan dengan dukungan dari keluarga, hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden mendapatkan dukungan dari keluarga untuk menjadi wirausaha. Adanya dukungan dari keluarga merupakan salah satu kunci sukses seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, dengan adanya dukungan ini membuat seorang wirausaha merasa usaha yang dijalankan mendapatkan motivasi dan pengakuan dari keluarga sehingga menambah keyakinan seorang wirausaha dalam menjalankan usaha yang tengah dirintisnya.

### KESIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi Niat kewirausahaan. Dari tiga faktor yang diteliti (toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan latar belakang keluarga ) terbukti bahwa keberhasilan diri dalam berwirausaha dan latar belakang keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Niat kewirausahaan sedangkan toleransi akan resiko berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti semakin besar tantangan yang ada, semakin kecil keinginan mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* dan juga latar belakang dukungan dari keluarga membuat perbedaan pandangan mahasiswa dalam menumbuhkan niat kewirausahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang digunakan sangat terbatas, yakni hanya sebesar 77 responden, disisi lain penelitian ini hanya meneliti mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan lanjutan serta sulitnya mencari mahasiswa di luar jurusan manajemen yang memiliki niat dalam berwirausaha.

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah responden dan memperluas sampel penelitian bukan hanya mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan lanjutan saja, namun bisa juga mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah kewirausahaan lanjutan.

### REFERENSI

- Adi Tama, Angki. 2010. *Analisis Faktor – Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP. Semarang
- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan*. Alfa Beta. Bandung.
- Altinay, Madanoylo, Daniele and Conrad Lashley. 2012. The Influence of Family Tradition and Psychological Traits an entrepreneurial. *International Journal of Hospitality*. Vol. 31. Elsevier Ltd.UK
- Astuti Widi, Dyah Ayu. 2009. *Pengaruh Konteks Keluarga, Pendidikan, Hambatan dalam Memulai Bisnis, Dukungan Sosial, Nilai – Nilai Individualisme dan Kolektivisme Pada Intensi Berwirausaha*. Skripsi Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta
- Badan Pusat Statistik, 2014. *Data Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2014*. Jakarta
- Buku Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Data Mahasiswa pada Program S1 Reguler dan Diploma III Semester Gasal 2014/2015 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.



- Handoko, T.H. 2001. *Manajemen personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta.BPFE.
- Hisrich, Robert D., Michael P.Peters dan Dean A.2008. *Kewirausahaan*. Jakarta.Salemba Empat
- Lee dan Wang.2004. An Exploratory Study of Tecnopreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing* Vol.19 No. 1
- Lieli Suharti dan Hani Sirine.2011.Faktor - Faktor yang Berpengaruh terhadap niat Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 5 No.
- Martoyo,N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Revisi. Jakarta.PT Raja Grafindo Persada
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE
- Martono, Nanang.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT Raja Gafindo Persada
- Robins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Segal, Gerry, Borgia and Jerry Schoenfeld. 2005. The Motivation To Become An Entrepreneur. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Researc*. Vol. 11 No 1. Emerald Group Publishing Limited. USA.
- Sugiyono.2004. *Metode Penelitian Bisnis*.CV Alfabeta. Bandung
- Suharyadi.2007. *Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Sumarsono, Sonny. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta .Graha Ilmu
- Suryana.2006. *Kewirausahaan : Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Penerbit Salemba
- Widhari, Ketut. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*.